

BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan persyaratan memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) atau Diploma IV yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan pembelajaran karena guru yang profesional akan selalu berusaha melakukan pembelajaran yang efektif.

Dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Dengan tuntutan seperti ini diharapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaannya sendiri selalu bersamaan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan yang tersebar di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SD N Jombor Lor merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SD N Jombor Lor terdiri dari 3 Mahasiswa.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Salah satu dari lokasi PPL untuk tahun ajaran 2014/2015 adalah SD N Jombor Lor Sleman. Secara umum, kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 28-29 Maret 2014. Observasi melihat dan menilai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang memberikan pelajaran.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang akan mempermudah dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan Praktik Pembelajaran Lapangan ini ialah micro teaching.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, Program Semester, dan Program Tahunan.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- Latihan mengajar terbimbing
- Latihan mengajar mandiri

5. Penyusunan Laporan Praktik Pembelajaran Lapangan

Penyusunan laporan Praktik Pembelajaran Lapangan mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2014 pada masing-masing lokasi PPL yang salah satunya yaitu adalah SD N Jombor Lor Sleman pada tahun ajaran 2014/2015.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi pelaksanaan PPL meliputi Kajian Teori pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran penjasorkes serta hasil observasi di SD Negeri Jombor Lor

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan

manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan menurunnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat

kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Hasil observasi di SD Negeri Jombor Lor

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL yang bertujuan untuk memperoleh data-data tentang kondisi sekolah. Observasi dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 28-29 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SD Negeri Jombor Lor. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SD Negeri Jombor Lor, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

SD Negeri Jombor Lor yang terletak di desa bakalan, Kelurahan Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 pada semester khusus. SD Negeri Jombor Lor merupakan sebuah sekolah dasar yang memiliki potensi cukup besar dengan jenjang akreditasi A (Istimewa). SD Negeri Jombor Lor didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 10 guru dan karyawan yang berjumlah 1 orang. Jumlah kelas ada 6 terdiri atas kelas I, II, III, IV, V, dan VI.

Dilihat dari segi fisik, SD Negeri Jombor Lor memiliki sarana dan prasarana pendukung sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah SD Negeri Jombor Lor terletak dibagian tengah sekolah. Dengan ukuran yang cukup luas, didalamnya terdiri dari ruang tamu dan tempat kerja untuk kepala sekolah. Ruangan sudah tertata dengan rapi dan telah layak untuk digunakan sebagai tempat kerja kepala sekolah SD Negeri Jombor Lor.

b. Ruang guru

Ruang guru di SD Negeri Jombor Lor cukup luas. Masing-masing guru mendapat satu meja kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya. Letaknya

strategis ditengah-tengah sekolah, sehingga memudahkan untuk diakses oleh guru dan siswa. Ruangan tertata dengan rapi.

c. Ruang UKS

Ruang UKS tidak terlalu luas dan terletak bersebelahan dengan ruang perpustakaan, namun obat-obatan cukup lengkap, tertata rapi di almari obat. Fasilitas yang ada adalah satu buah tempat tidur dan lemari obat.

d. Ruang perpustakaan

Fasilitas yang ada di di perpustakaan SD Negeri Jombor Lor sudah cukup lengkap, fasilitasnya terdiri dari:

1. Majalah-majalah, berbahasa Indonesia maupun inggris.
2. Buku sudah cukup lengkap, buku ilmu murni, terapan, kesenian, bahasa dll, ada jurnal ilmiah, buku penunjang proses belajar mengajar cukup lengkap namun belum sesuai dengan kurikulum.
3. Terdapat administrasi perpustakaan
4. Terdapat rak tas (meja).
5. Penerangan ruangan cukup bagus
6. Fasilitas fisik seperti bangku, kursi dll cukup baik

e. Ruang koperasi siswa

Ruang koperasi siswa luasnya cukup. Di sana menyediakan berbagai kebutuhan siswa SD Negeri Jombor Lor. Barang-barang yang dijual antara lain:

1. Alat-alat tulis
2. Makanan sehari-hari
3. Barang-barang atau makanan kebutuhan siswa

f. Kamar kecil

Jumlah kamar kecil untuk guru 2 ruang dan untuk siswa 3 ruang. Letaknya di sudut barat sekolah. Sudah ada karyawan yang bertugas membersihkan kamar kecil tersebut, namun terkadang kebersihan kamar kecilnya kurang terjaga sehingga tampak agak kotor. Terdapat juga tempat untuk wudhu dan cuci tangan yang letaknya disamping kamar mandi siswa.

g. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Jombor Lor ada akan tetapi di gabung dengan ruang UKS.

h. Taman Sekolah

Halaman sekolah SD Negeri Jombor Lor, khususnya di depan kelas masih kurang subur. Taman sebageian besar sudah rusak sehingga memerlukan tamanisasi ulang atau pemanfaatan lahan untuk apotek hidup.

i. Kantin

Di SD Negeri Jombor Lor mempunyai satu buah kantin. Bangunannya tidak terlalu luas sehingga belum dapat menampung seluruh siswa. Pada saat istirahat keadaan di kantin kurang tertib. Dinding-dinding kantin masih polos, belum ada hiasan maupun slogan-slogan yang dapat memberikan motivasi kejujuran untuk siswa.

j. Tempat ibadah (mushola)

Gedung/bangunan sudah layak dan memenuhi syarat untuk beribadah. Tetapi Alat untuk beribadah belum tertata dengan rapi dan kurang terawat.

Kondisi non fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Kepala SD NEGERI Jombor Lor ibu Watiyem,S.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SD Negeri Jombor Lor memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SD Negeri Jombor Lor sudah baik. Jumlah karyawan di SD Negeri Jombor Lor cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SD Negeri Jombor Lor mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 9 orang. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif dibantu oleh : Semua guru-guru di SD Negeri Jombor Lor.

c. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SD Negeri Jombor Lor sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Siswa-siswa SD Negeri Jombor Lor memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SD Negeri Jombor Lor dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.30 WIB, dan

setiap paginya sebelum masuk ke dalam kelas, siswa berbaris dengan rapi baru memasuki kelas dengan tertib. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu ia akan diberikan beasiswa. Siswa sering mewakili sekolah dalam berbagai acara maupun perlombaan, baik dalam bidang olahraga maupun akademik.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SD Jombor Lor antara lain :

- a. Pramuka,
- b. Unit Kesehatan Sekolah (UKS),
- c. Catur
- d. Tari

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

A. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil dari observasi dan menemukan permasalahan, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program. Dengan pembahasan dengan pihak sekolah SD Negeri Jombor Lor serta pertimbangan dengan dosen pembimbing lapangan, kami mengidentifikasi beberapa program kegiatan PPL. Dengan tujuan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar secara langsung serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu membentuk kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik/guru yang berkualitas, setia kepada profesinya, menguasai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu keguruan . Dengan Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan pula mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam pembentukan profesi sebagai Tenaga Pendidik.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai pada tanggal 22 Juli 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. visi dan misi sekolah
2. Kebutuhan siswa serta saran dan prasarana yang ada
3. Kondisi dan potensi yang ada pada siswa SD N Jombor Lor
4. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada
5. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
6. Tujuan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY tahun 2014 yang terdiri dari beberapa kegiatan :

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Pembuatan media pembelajaran atau instrumen pembelajaran
3. Praktek mengajar di kelas I -VI
4. Membuat administrasi guru

Rancangan Kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 02 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

1. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan mengenai PPL dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL PPL masing-masing. Sebelumnya juga dilaksanakan identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

PPL melibatkan banyak komponen terkait, untuk itu perlu dipersiapkan:

- a. Identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, dan sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.
- b. Koordinasi dengan sekolah atau instansi yang berkenaan dengan pelaksanaan PPL.
- c. Pembekalan PPL yang dilaksanakan dengan materi khusus.

2. Pelaksanaan PPL

Secara Umum , rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi:

a. Observasi di sekolah

Meliputi pengamatan langsung baik keadaan fisik maupun non-fisik sekolah sebelum melaksanakan PPL. Observasi juga dilakukan pada saat pembelajaran. Observer mengamati guru yang akan membimbing dalam pelaksanaan PPL. Hasil observasi ini didiskusikan dengan pembimbing untuk ditindaklanjuti guna bekal pengajaran mikro dan PPL.

b. Latihan mengajar terbimbing dan mandiri

Setelah Observasi dilakukan, maka tindakan selanjutnya yang paling inti ialah latihan mengajar. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

c. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan. mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

Secara khusus , rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu siswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah *Micro Teaching*. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas. Dengan pengajaran mikro ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai, antara lain:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi sekaligus penerjunan PPL

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan dari tanggal 24 Maret 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SD Negeri Jombor Lor. Penyerahan ini sekaligus penerjunan Mahasiswa PPL dilaksanakan di SD Mlati 1 dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Kepala Sekolah SD N Mlati 1, Guru Pamong PPL 2014 SD Negeri Jombor Lor, Sendang Adi 1, Sinduadi 1, sinduadi 2 dan mahasiswa PPL UNY 2014 yang berjumlah 19 orang.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

4. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SD Negeri Jombor Lor. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- Lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru dan karyawan
- Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium

- Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
 - UKS
 - Tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
- Perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.
 - Proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.
 - Perilaku / keadaan siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas.

6. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan

- **Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan**

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada didalam silabus.
- **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan***

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

- **Penyusunan media pembelajaran**

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

- **Evaluasi hasil pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

- **Pembuatan sistem penilaian**

a. Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7 \text{ Point}} \times 100$$

7 Point

$$\text{Bertanya} = 1 \text{ point}$$

$$\text{Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah} = 1 \text{ point}$$

b. Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml tatap muka}} \times 100$$

Jml tatap muka

c. Skor Tugas Individu

$$\text{Skor} = \text{Kualitas tugas yang dikerjakan}$$

d. Skor Ulangan

$$\text{Skor} = \text{Kualitas ulangan yang dikerjakan}$$

- **Konsultasi dengan guru pembimbing**

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

- **Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL**

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

- **Praktik mengajar di kelas**

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik

persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SD Negeri Jombor Lor, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Mahasiswa dibekali dengan kemampuan seperti: pengetahuan perencanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, wawasan tentang etika profesi keguruan, pembelajaran mikro dan lain sebagainya. Persiapan lain yang dilakukan yaitu, observasi kelas, pembekalan PPL, pembimbingan PPL, pembuatan perangkat mengajar, serta persiapan sebelum mengajar.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu siswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah *Micro Teaching*. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas. Dengan pengajaran mikro ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai, antara lain:

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran
- Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- Teknik bertanya kepada siswa
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- Praktik menggunakan media pembelajaran
- Praktik menutup pelajaran

Pengajaran mikro memberikan keterampilan mengajar yang baik dan ideal kepada mahasiswa yang akan PPL, menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dengan alat peraga atau media-media yang unik,

penyusunan RPP serta ketepatan praktik dengan RPP yang telah disusun. Setelah lulus dalam perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa mendapatkan izin untuk melakukan PPL di sekolah yang sudah ditentukan atau dipilihnya.

2. Observasi

Kemampuan yang sudah didapat mahasiswa disesuaikan dengan keadaan lapangan dengan melakukan observasi ke sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL sebelum penerjunan, yaitu observasi di SD Negeri Tlogoadi dari tanggal 6-12 Juni 2014. Observasi untuk persiapan PPL mengamati perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas maupun dilapangan serta perilaku siswa.

Dalam hal ini hal hal yang perlu diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan dikelas maupun dilapangan mulai dari membuka pelajaran , hingga menutup pelajaran dan proses yang ada didalamnya. Setelah melakukan observasi dan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu :

Perangkat Pembelajaran

- a. Silabus dan sistem penilaian
- b. Penjabaran alokasi waktu program semester
- c. Perhitungan waktu
- d. Supervisi administrasi KBM
- e. Pelaksanaan harian
- f. Rencana Pembelajaran (RPP)
- g. Daftar Nilai

Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran
2. Penyajian materi
3. Metode pembelajaran
4. Penggunaan bahasa
5. Penggunaan alokasi waktu
6. Demonstrasi
7. Cara memotivasi siswa
8. Teknik bertanya
9. Teknik penguasaan kelas
10. Penggunaan media
11. Bentuk dan cara evaluasi
12. Menutup pelajaran

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional. Misionya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan guru mata pelajaran dilakukan di sekolah lokasi PPL dan bisa pula dilaksanakan di kampus. Pembimbingan sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan potensi dalam pengajaran. Pembimbingan bertujuan pula membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan dilaksanakan minimal sebanyak delapan kali selama PPL, yaitu pada tanggal 2 Juli-17 September 2014.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan SK-KD, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Silabus

- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
- e. Daftar Hadir Peserta Didik
- f. Pengetikan Materi
- g. Pembuatan Media Pembelajaran
- h. Daftar Nilai
- i. Dan lain-lain

6. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Jombor Lor, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

7. Persipan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Persiapan-persipan tersebut, diantaranya:

- a. Diskusi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran di kelas tiap materi pembelajaran.
- c. Pembuatan Media, membuat media yang menunjang pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan konsep.
- d. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa PPL untuk bertukar pendapat dan pengalaman.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan

untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
- b. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
- c. Menyusun persiapan untuk praktek terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam kegiatan belajar mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
- e. Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain mengisi DLPK, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
- f. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- g. Melakukan diskusi dengan rekan sejawat, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Rincian Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu, bekal, dan potensi yang dimiliki dan diperoleh saat perkuliahan berlangsung untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin agar benar-benar dapat menjadi guru yang baik dan menginspirasi siswanya. Menjadi seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan ilmu serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tetapi sekaligus menjadi teladan untuk muridnya. Pengajaran di kelas maupun dilapangan dilaksanakan sebagai suatu bentuk pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan Praktik mengajar dalam hal ini PPL merupakan pengalaman mengajar awal dengan kondisi lingkungan yang sebenarnya. Sehingga diharapkan praktikan mampu menyelesaikan masalah-masalah dan hambatan hambatan yang terjadi didalam sekolah dengan murid-murid sesungguhnya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 14 Juli 2014. Berdasarkan pembagian dan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas I sampai dengan VI 4 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SD Negeri Jombor Lor (jadwal terlampir).

Kegiatan Praktik Mengajar Kelas

1	Pertemuan	I
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Kebersihan Tubuh
	Kelas/Semester	III/1
	Hari/Tanggal	Selasa, 15 Juli 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	17 Siswa
2	Pertemuan	II
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Makanan Sehat, Bergizi dan Jajanan Sehat
	Kelas/Semester	IV/I
	Hari/Tanggal	Jum'at 18 Juli 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	24 Siswa
3	Pertemuan	III
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Gerak dasar dominan statis aktivitas senam
	Kelas/Semester	IV/I
	Hari/Tanggal	Jum'at, 8 Agustus 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	24 Siswa
4	Pertemuan	IV
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Konsep Gerak variasi lokomotor
	Kelas/Semester	II/I
	Hari/Tanggal	Rabu, 13 Agustus 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	18 Siswa
5	Pertemuan	V
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor

	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Kombinasi gerak dasar manipulatif
	Kelas/Semester	III/I
	Hari/Tanggal	Selasa, 19 Agustus 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	17 Siswa
6	Pertemuan	VI
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Kebugaran Jasmani
	Kelas/Semester	I/I
	Hari/Tanggal	Kamis, 21 Agustus 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	29 Siswa
7	Pertemuan	VII
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Permainan Bola Kecil (Bola bakar)
	Kelas/Semester	VI/I
	Hari/Tanggal	Senin, 25 Agustus 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	24 Siswa
8	Pertemuan	VIII
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Permainan bola kecil (rounders)
	Kelas/Semester	V/I
	Hari/Tanggal	Sabtu, 30 Agustus
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	16 Siswa
9	Pertemuan	IX
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Konsep gerak dasar statis dalam aktivitas senam
	Kelas/Semester	II/I

	Hari/Tanggal	Rabu, 3 September 2014
	Waktu	4 x 35 ,Menit
	Jumlah Siswa	18 Siswa
10	Pertemuan	X
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Gerak dasar atletik Lempar Lembing
	Kelas/Semester	V/I
	Hari/Tanggal	Sabtu, 6 September 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	16 Siswa
11	Pertemuan	XI
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Gerak dasar dominan statis dalam aktivitas senam
	Kelas/Semester	III/I
	Hari/Tanggal	Selasa, 9 September 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	17 Siswa
12	Pertemuan	XII
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Konsep gerak dasar manipulatif
	Kelas/Semester	I/I
	Hari/Tanggal	Kamis, 11 September 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	29 Siswa
13	Pertemuan	XIII
	Nama Sekolah	SD NEGERI Jombor Lor
	Mata Pelajaran	PENJASKES
	Materi Pokok	Permainan bola besar (Basket)
	Kelas/Semester	VI/I
	Hari/Tanggal	Senin, 15 September 2014
	Waktu	4 x 35 Menit
	Jumlah Siswa	23 Siswa

Dalam kegiatan praktik mengajar mahasiswa dituntut untuk aktif dan memiliki ketrampilan dan komunikasi yang menarik. Dalam praktik mengajar mahasiswa tidak lepas dari beberapa aspek yang harus diperhatikan dan dilakukan dalam proses mengajar. Dalam poses mengajar praktikan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyiapkan ruang, alat, dan media pembelajaran

Untuk mempersiapkan proses mengajar diperlukam terlebih dahulu tempat, alat alat yang akan diperlukan untuk mengajar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dan membatu kita dalam memberikan materi ajar.

2. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi : membariskan, mengucapkan salam, berdoa , berhitung, mempresendi siswa, melakukan pemanasan.

3. Penyajian materi

Dalam penyajian materi , di SD N Jombor Lor dituntut agar keaktifan anak lebih dominan daripada guru, dalam artian siswa dituntut lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Penjas Orkes. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama , karena hal itu penyajian materi mengalami beberapa pengulangan untuk memperjelas lagi sehingga semua siswa diharap mampu menangkap pelajaran dengan baik.

4. Penggunaan bahasa

Dalam proses pembelajaran penggunaan bahasa perlu diperhatikan , melihat karakter masing masing kelas berbeda sehingga memilih bahasa komunikasi yang mudah untuk ditangkap siswa yaitu menggunakan Bahasa Indonesia.

5. Penggunaan waktu.

Penggunaan waktu yang tepat untuk setiap materinya harus selalu diperhatikan. Alokasi waktu anrata pendahuluan, isi, penutup selalu diperhatikan.

6. Cara memotivasi siswa

Karakter anak yang suka dipuji menjadi salah satu kunci untuk praktikan memberi cara memotivasi siswa dengan tepat , dengan tujuan anak mampu terfokus pada materi ajar yang diberikan .

7. Teknik bertanya

Dalam memberikan penjelasan dalam proses pembelajaran seringkali menemukan siswa yang kurang paham , sehingga dalam pembelajaran pratikan menggunakan teknik bertanya kepada siswa , atau sebaliknya siswa bertanya kepada guru dalam hal ini mahasiswa.

8. Teknik penguasaan kelas

Untuk membariskan perlu sedikit ketegasan , teknik penguasaan siswa dilakukan dengan cara memperkeras suara praktikan agar mampu terdengar oleh seluruh siswa .

Disamping pendekatan personal , teknik penguasaan kelas mampu diberikan dengan komunikasi yang humor dan dengan suatu permainan .

9. Media pembelajaran

Untuk membuat siswa lebih tertarik dan terfokus dengan materi ajar dalam hal ini pratikan menggunakan media gambar, alat, dll.

10. Evaluasi

Evaluasi diberikan sebelum menutup pelajaran, seperti evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

11. Menutup pelajaran

Setelah seluruh proses pembelajaran Penjas Orkes praktikkan menutup pelajaran dengan cara menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan , membariskan kembali, dan membubarkan siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan PPL mulai dari penyiapan administrasi siswa, perangkat, dan pelaksanaan pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak penyerahan tanggal 24 Maret 2014, SD N Jombor lor menerima mahasiswa dengan baik, mengarahkan pada guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan PPL guru pembimbing siap membantu dan memberikan arahan dengan baik. Bapak Alfani Muriza, A.Ma selaku guru pamong dan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani selalu membantu setiap kesulitan dan memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

Kegiatan observasi membantu menemukan program apa yang akan dilaksanakan selama PPL dan memberikan gambaran penyusunan segala sesuatu yang dibutuhkan selama PPL. Kelas 1-6 SD Negeri Jombor Lor termasuk siswa yang aktif, ramai, namun bisa dikondisikan dan terkontrol. Sehingga mahasiswa PPL harus menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai atau yang menarik supaya siswa senang.

Pelaksanaan PPL di enam kelas 1-6 memberikan mahasiswa PPL banyak pengalaman dan pelajaran sebagai guru kedepannya. Keenam kelas tersebut tentu memberikan pengalaman yang berbeda-beda, namun pada umumnya siswa aktif dan suka bergurau. Minat belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani sangat

baik, sehingga guru hanya perlu memberikan stimulus yang mampu menambah minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pada umumnya.

Mengajar SD menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa penjas, karena penjas termasuk dalam mata pelajaran yang selalu diremehkan. Menyampaikan mata pelajaran penjas yang banyak mengandung nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran itu tidaklah mudah. Karena selain guru harus menyampaikan materi, guru juga harus mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Guru berusaha menyampaikan materi dengan diselingi permainan-permainan dan memberikan media-media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berminat atau senang dalam mengikuti pelajaran penjaskes.

Kegiatan PPL dilakukan secara berkelompok dan individu. Kegiatan PPL juga dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas (lapangan). Waktu PPL bertepatan dengan bulan Ramadhan, pada waktu bulan ramadhan kita bertugas mengajar didalam kelas, sehingga 1 jam pelajaran hanya 30 menit, selain itu siswa kurang bersemangat dengan alasan puasa. Cara menyampaikan materi harus sabar dan pelan-pelan, agar pelajaran dapat diterima siswa. Mengaktifkan siswa terjadi beberapa kesulitan, mahasiswa PPL sebagai guru dituntut agar lebih bisa menyesuaikan diri dengan siswa di tempat praktik. Sebagai guru, mahasiswa PPL juga selalu berusaha memahami muridnya, mengenali kemampuannya serta senantiasa mencari solusi untuk mengatasi permasalahan di kelas.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas / dilapangan, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas/dilapangan, praktikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, komando, bermain. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

Hambatan Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program PPL sebagai latihan menjadi seorang guru , analisis yang telah disusun berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seluruh hasil dari keterlaksanaan program ini ternyata tidak berjalan mulus begitu saja melainkan terdapat berbagai faktor pendukung dan juga penghambat keterlaksanaan program tersebut.

Beberapa hal yang menghambat pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

- Fasilitas yang disediakan untuk pembelajaran belum begitu memadai dari peralatan yang dibutuhkan sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan lancar.
- Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi yang ada pada rencana pembelajaran sehingga waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan mengajar.
- Keaktifan peserta didik masih kurang . Dalam proses pembelajaran yang ideal keaktifan peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kenyataan dilapangan dalam proses pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang tidak aktif. Walaupun ada peserta didik yang aktif maka keaktifan tersebut didominasi oleh peserta didik tertentu saja.
- Peserta didik kurang fokus , pada awal pembelajaran banyak peserta didik yang masih kurang fokus terhadap proses pembelajaran yang ditandai dengan ngobrol dan sibuk dengan kegiatannya masing–masing, namun tidak sedikit juga yang menunjukkan sikap bersahabat. Awalnya kondisi siswa dalam pembelajaran kurang termotivasi untuk belajar, walaupun pada akhirnya terjadi adaptasi antara siswa dengan guru PPL baik didalam maupun diluar kegiatan pembelajaran.

- Dari aspek pembelajaran ,masih banyak materi yang belum tersampaikan, hal ini karena terlalu banyak waktu libur yaitu libur awal puasa dan libur menjelang hari raya idul fitri serta libur untuk kegiatan lainnya.

2. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang .adapun cara yang di tempuh praktikan antara lain:

Teknik Mengontrol Kelas

Mengkondisikan kelas dengan baik tentu menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru agar ke depannya lebih bisa menguasai kelas dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Beberapa cara yang dilakukan, yaitu:

1. Menegur siswa yang tidak kondusif
2. Membuat permainan agar pembelajaran lebih menarik
3. Memberikan gurauan di sela-sela pelajaran
4. Menghentikan penjelasan sejenak sampai kelas kembali kondusif
5. Memberikan suatu pernyataan yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikannya
6. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang sering ribut dan menjadi biang masalah di kelas
7. Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang menarik

a. Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media dikelas dengan menggunakan gambar sebagai panduan sedangkan untuk dilapangan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ada seperti bola yang dimodifikasi. Sebelum mengajar mahasiswa sebagai praktikan harus menyiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum mengajar dengan memperhatikan waktu, tenaga, dll. Solusi yang dapat diambil, yaitu:

- 1) Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing
- 2) Menyiapkan materi serta media yang akan digunakan
- 3) Membuat materi dan menyiapkan media yang sesuai dengan keadaan dan fasilitas sekolah
- 4) Kreatifitas memanfaatkan segala sesuatu untuk menunjang pembelajaran
- 5) Membagi waktu untuk program PPL dengan program KKN sesuai dengan porsinya

b. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Terkadang saat menerangkan di kelas, mahasiswa sebagai guru lupa dengan pengaturan waktu penyampaian materi. Waktu yang tersedia dengan materi yang banyak terkadang membuat praktikan menyampaikan materi terlalu cepat. Hal ini disadari praktikan atas masukan dari murid yang mengatakan penyampaian materi terlalu cepat.

c. Pengaturan Waktu

Pengaturan waktu dengan materi sangatlah penting, sehingga hal ini akan menjadi evaluasi dan perbaikan mahasiswa untuk dapat belajar mengatur tempo penyampaian materi dengan tingkat pemahaman siswa serta waktu yang tersedia. Adapun solusi yang diambil, yaitu: lebih memperhatikan waktu dengan materi yang akan diajarkan, berusaha mengatur tempo saat penyampaian materi, berusaha mengaktifkan siswa agar guru tidak terlalu banyak ceramah.

- d. Berusaha untuk memperhatikan waktu dan menggunakan waktu sebaik mungkin dalam proses mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik penguasaan kelas atau lapangan serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SDN Jombor Lor adalah sebagai berikut:

1. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) kependidikan sangat memiliki arti dan nilai yang reprodktif bagi mahasiswa itu sendiri sebagai calon guru. Karena dengan melaksanakan kegiatan seperti ini adalah pelatihan dan pengkaderan yang secara sistematis dapat dinilai obyektif dapat beradaptasi dengan berbagai problema yang dihadapi.
2. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
3. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran (sarpras), dll.
4. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
5. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
6. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.
7. Kekompakan antar anggota terus terjalin dengan baik merupakan faktor pendukung yang sangat berarti sehingga pembagian tugas dan koordinasi tetap terjaga demi kelancaran program yang dilaksanakan

8. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.
9. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Untuk UPPL

Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY) berkedudukan sebagai pelaksanaan teknis di tingkat universitas yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor yang pelaksanaan sehari-harinya dilakukan oleh Pembantu Rektor 1. Untuk usaha meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Berikut ini beberapa saran yang diberikan kepada pihak UPPL guna peningkatan kualitas pelaksanaan PPL, antara lain :

- a) Koordinasi antar UPPL dengan Fakultas perlu ditingkatkan lagi. Mengingat persiapan dan sosialisasi PPL yang kurang terlalu jelas.
- b) Meningkatkan sistem informasi yang terarah dan terstruktur, informasi-informasi yang menyangkut PPL hendaknya lebih diperjelas di setiap fakultasnya, sehingga tidak terjadi mis informasi.
- c) Koordinasi antara LPM dan UPPL dalam melakukan supervisi ke lokasi PPL harus diperjelas, agar mereka secara konkrit mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa di lapangan.
- d) Adanya aturan yang lebih jelas dan konkrit (dalam hal ini sanksi bagi yang melanggar) tentang pelaksanaan PPL, baik itu mahasiswa, guru pembimbing atau bahkan dosen pembimbing.
- e) Untuk tahun-tahun yang akan datang hendaknya diberikan batasan-batasan yang jelas antara KKN dan PPL, mungkin bisa dengan cara waktu pelaksanaanya yang dibedakan.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.

- c) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

3. Bagi pihak SD N JOMBOR LOR

- a) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama alat-alat olahraga. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b) Selalu terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.
- c) Pihak sekolah lebih membuka forum komunikasi dengan mahasiswa.
- d) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- e) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SD N Jombor Lor semakin meningkat di masa mendatang.
- f) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- g) Menjaga dan meningkatkan prestasi yang sudah didapatkan, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
- h) Memberikan bimbingan lebih mendalam dan juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PPL. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- i) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- j) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan
- k) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- l) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a) Mahasiswa hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan sehingga dapat tampil yang terampil pada saat mengajar.
- b) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- c) Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui

kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- d) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- e) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- f) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g) Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- i) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- j) Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.